

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEDISPILINAN ANAK (Studi Kasus di Lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko)

Fatimah AS¹, M. Syukurman², Iswandi³, Afrinovera⁴, Uying Hapid Alatas^{5*}
^{1,2,3,4,5}Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Merangin
uyinghapidalatas@gmail.com

Diterima: Desember 2024 Revisi: Desember 2024 Diterbitkan: Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh orang tua yang kurang peduli terhadap peningkatan kedisiplinan anaknya. Kondisi ini berdampak terhadap anak terlambatnya datang ke sekolah dan aktifitas positif lainnya di luar rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya dan kendala orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia sekolah dasar di lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dengan jumlah informannya sebanyak 5 orang. Teknik pemilihan informan yang dilakukan adalah purposive sampling. Peneliti sekaligus sebagai pengumpul data (*Human instrument*). Teknik pengumpul data dengan observasi langsung, wawancara mendalam. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan teknik tri angulasi sumber dan tri angulasi waktu. Data dianalisis melalui tiga tahap yakni reduksi data, display data dan verifikasi data. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa dalam rangka meningkatkan kedisiplinan anak, orang tua memberikan bimbingan pada si anak, seperti membuat jadwal kegiatan harian, melatih agar anak konsisten mengikuti aktivitas positif, sesuai dengan jadwal. Memberi contoh bagi anak-anak. Kendala yang dialami orang tua adalah sulit mengawasi anak karena orang tua tidak punya waktu yang cukup di rumah untuk mendampingi anaknya. Sehubungan mereka sibuk bekerja baik sebagai pegawai, pedagang, serta petani. Hal lain yang menjadi kendala adalah rendahnya pengetahuan orang tua tentang perkembangan anak dan pentingnya peningkatan kedisiplinan bagi anaknya. Disamping kendala diatas factor lingkungan atau teman dekat tetangga yang acuh kurang mendukung termasuk kendala dalam peningkatan disiplin anak.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Kedisiplinan Anak, faktor lingkungan

Abstract

This study is motivated by parents' lack of concern for improving their children's discipline. This condition affects children's tardiness at school and other positive activities outside the home. This research aims to describe parents' efforts and challenges in enhancing elementary school-aged children's discipline in the Mensawang neighborhood of Dusun Bangko Village. This qualitative descriptive study employs a case study approach with five informants selected through purposive sampling. Data collection techniques include direct observation, in-depth interviews, and triangulation of sources and time. Data analysis involves three stages: data reduction, display, and verification. The results show that parents promote discipline by providing guidance, creating daily schedules, training children to consistently engage in positive activities, and setting examples. Challenges faced by parents include limited time to supervise children due to work commitments and inadequate knowledge about child development and discipline. Additionally, environmental factors, such as unsupportive peers and neighbors, hinder discipline improvement.

Keywords : role of parents, child discipline, environmental factors

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sikap tidak peduli orang tua terhadap kedisiplinan anak pada usia Sekolah Dasar di Lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko terdapat beberapa orang tua kurang memperhatikan masalah kedisiplinan anaknya, anak-anak terlambat datang tepat waktu ke Sekolah tepat waktu, Sebagai ibu rumah tangga mereka lebih mengutamakan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, Sehingga anak-anak terlambat datang tepat waktu. Latar belakang pendidikan ibu rata-rata tamat Sekolah Lanjuta Tingkat Atas (SLTA), pekerjaan ibu rata sebagai ibu rumah tangga yang mengurus pekerjaan rumah tangga walaupun ada juga yang bekerja sebagai PNS, pedagang dan petani.

Peran orang tua dan cara dalam menegakkan kedisiplinan anak sangat sangat menentukan dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap anaknya. Tadulako (2020) menunjukkan bahwa peranan orang tua sangat penting dalam menanamkan kehidupan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Lickona (2019) menemukan bahwa kedisiplinan dalam keluarga berhubungan positif dengan perkembangan karakter anak. Dengan memberikan semangat dan motivasi setiap anak menjalani aturan kegiatan kedisiplinan yang diberikan oleh orang tua di sekolah. Dari berbagai permasalahan diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Studi Kasus di Lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko.

Orang tua didefinisikan sebagai ayah dan ibu kandung, atau orang yang dianggap tua dalam arti luas dan orang-orang yang dihormati atau di segani dalam lingkungan suatu kampung. Orang tua adalah manusia yang telah menginjak dewasa dan memiliki hak dan kewajiban yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Jadi, yang dimaksud orang tua adalah orang dewasa yang memiliki hak dan tanggungjawab terhadap anak baik dalam pendidikan ataupun dalam pemenuhan kebutuhan materinya yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari serta melindungi anak dari masa bayi hingga menuju kearah pendewasaan. Orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa. Orang tua memiliki peran ganda, orang tua dapat berperan sebagai pendidik, pembimbing, sebagai guru di rumah, tatkala orang tua mengajar di rumah. Serta orang tua dapat berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran.

Peranan orang tua dalam pendidikan sangatlah penting, dimana anak memandang ayah dan ibu sebagai orang yang tinggi kedudukannya. Ayah menjadi contoh teladan, sikap dan perbuatan ayah di contoh oleh anak laki-laki sebagai persiapan nantinya setelah anak menjadi ayah, bagi anak perempuan ayah perannya sebagai pelindung. Lickona (2019) menyatakan bahwa kedisiplinan dalam keluarga berhubungan positif dengan perkembangan karakter anak. Sedangkan Sutanto (2019) menemukan bahwa disiplin orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Penelitian oleh Baumrind (2018) menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif (kedisiplinan dan kasih sayang) efektif dalam mengembangkan anak. Kemudian didukung oleh Steinberg (2019) bahwa kedisiplinan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik anak. Sutanto (2019) menambah bahwa disiplin orang

tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Mendidik dan melindungi anak. Merawat dan mengarahkan anak secara optimal sesuai kemampuan bakat dan minat. Tak kalah pentingnya muatan pendidikan itu adalah pendidikan karakter. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman budi pekerti pada anak.

Peranan adalah suatu tindakan oleh seseorang yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Keluarga adalah pusat pendidikan yang utama dan pertama. Lingkungan keluarga dinilai strategis dalam memberikan pendidikan kepada anak menuju kearah pendewasaan, pencerdasan, budi pekerti, atau kepribadian kearah kecerdasan, budi pekerti, dan kepribadian. Orang tua menjadi contoh tauladan bagai nak-anaknya dalam hal kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab. Melalui komunikasi terbuka serta memberikan pengawasan, orang tua dapat mengajarkan pentingnya kedisiplinan.

Dengan demikian banyak para ahli yang berpendapat bahwa orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, konsekwensinya orang tua berfungsi sebagai pendidik, pembimbing, pelindung dan model Sebagai mana pedapat para ahli sebagai berikut: Dewey, 2015 menyimpulkan bahwa, Orang tua bertanggung jawab mendidik anak tentang nilai-nilai, moral, dan pengetahuan. Sedangkan Vygotsky, 2018 mengatakan bahwa, Orang tua membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan sosial, emosi, dan kognitif. Berikutnya Bowlby, 2019 mengatakan bahwa orang tua melindungi anak dari bahaya dan memberikan rasa aman. Bandura, 2015 menyimpulkan bahwa orang tua sebagai contoh bagi anak dalam mengembangkan perilaku dan nilai-nilai.

Menurut Yuwono (dalam Handayani, 2018) mengartikan bahwa disiplin sebagai kesadaran dalam diri seseorang dalam mentaati nilai dan norma serta aturan yang berlaku dalam keluarga dan masyarakat. Kedisiplinan mengandung unsru-unsur peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Orang tua menjadi teladan bagi anak adalah dimana saat orang tua bersama anaknya atau tidak anak senantiasa akan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Hal tersebut karena keteladanan dari orang tua dan contoh baik dari orang tua. Untuk itu orang tua berupaya untuk, pemberian aturan dan batasan, pengawasan dan pemberian umpan balik, pemberian pujian dan penghargaan, pembelajaran aktif, komunikasi efektif. Pemberian Aturan dan Batasan sebagai mana yang disampaikan oleh Hartati, 2019, bahwa, orang tua hendaknya menetapkan aturan yang jelas dan konsisten. Sehubungan dengan pengawasan dan pemberian umpan balik Vygotsky, 2018 mengatakan bahwa orang tua mengawasi dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Selanjutnya Bandura, 1977 pemberian pujian dan penghargaan, meningkatkan motivasi anak dengan pujian dan penghargaan. Sedangkan menurut Dewey, 2015 menjelas tentang pembelajaran aktif, mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung disiplin. Selanjutnya Gordon, 2017 sehubungan dengan komunikasi efektif, berkomunikasi secara efektif dengan anak untuk memahami kebutuhan dan perasaannya.

Adapun indikator disiplin adalah: Kebiasaan anak untuk menggunakan waktu belajar dengan membuat jadwal kegiatan mulai dari bangun pagi hingga tidur lagi, Pergi kesekolah dengan tepat waktu dan membantu orang tua dirumah. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menerapkan kedisiplinan terhadap anak yaitu dengan cara: menentukan perilaku khusus yang ingin dirubah terlebih

dahulu, utarakan dengan tepat hal yang ingin dirubah, memuji anak setelah dapat melakukan perintah dari ibu maupun bapak, memuji anak untuk perilaku baru yang memerlukan dukungan pujian, hindari beradu argumen dengan anak, melakukan pengawasan dan jangan melakukan hal yang mengingatkan anak terhadap perilaku yang salah dilakukan anak pada masa dahulu.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko, Kecamatan Bangko dengan latar belakang masyarakat yang majemuk yang berasal dari suku Melayu Jambi, Minang, Dan Jawa. Sebagian besar bekerja sebagai PNS, ABRI, petani, buruh, dan pedagang. Walaupun mereka terdiri dari berbagai suku, hubungan sosial mereka tetap terpelihara.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti, pengumpul data, pengolah data, dan sebagai pelapor penelitian, atau sering disebut dengan *human instrumen* dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengamati kegiatan subyek dalam kehidupan sehari-hari di Lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko tentang semua aktivitas yang terjadi dari awal hingga akhir serta melakukan wawancara kepada orang tua.

Data tentang upaya orang tua dalam peningkatan disiplin, diperoleh melalui pengamatan langsung dan mendalam terhadap situasi social di lingkungan keluarga. Untuk melengkapi data, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan informan penelitian. Disamping itu peneliti melengkapi data dengan teknik dokumentasi.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut maka ditetapkan informan penelitian sebanyak 5 (lima) orang. Adapun penetapan berdasarkan kriteria sebagai berikut: 1. Berdomisili di Lingkungan Mensawang. 2. Memiliki anak usia sekolah dasar. 3. Kesiapan menjadi informan penelitian.

Menurut Moleong (2012) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengumpulkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Tahapan analisis data pada penelitian ini setelah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya melakukan reduksi data yaitu mengelompokkan data sesuai dengan kategorinya. Mereduksi sesuai dengan masalah pokok dan fokus penelitian dalam rangka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya adalah display data atau penyajian data serta mengaiti data untuk menarik kesimpulan. Adapun teknik penjamin keabsahan data pada penelitian ini digunakan teknik *trianggulasi*, yaitu *trianggulasi sumber*, *trianggulasi waktu*, serta perpanjangan keikutsertaan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Yang dilakukan orang tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak di Lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan anak orang tua membimbing, dan melatih, serta memberikan contoh bagi anak untuk melakukan kegiatan rutinitas sesuai dengan waktunya, dengan harapan bisa menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya. Sesuai dengan pernyataan informan, sebagai berikut: "Pertama sekali kami membuatkan

jadwal kegiatan harian bersama anak. Mengawasi agar kegiatan terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Disamping itu kami selalu bangun lebih awal sebelum membangunkan anak. Menyuruh dan mengawasi anak untuk gosok gigi dan mandi. Men cek sendiri kesiapan peralatan sekolah. Kemudian membiasakan anak sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah. Sebelum sarapan mengingatkan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah”.

Setelah kembali dari sekolah orang tua tetap memperhatikan kegiatan kedisiplinan anak. Seperti melatih anak untuk meletakkan peralatan sekolah pada tempatnya. Kemudian sebelum makan siang selalu mengingatkan anak untuk melaksanakan shalat, makan, istirahat, ngaji, dan aktivitas positif lainnya sesuai dengan jadwal yang disepakati. Memberikan ganjaran sesuai dengan kedisiplinan.

Temuan diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa orang informan, sebagai berikut: “Kami selalu mengingatkan dan mengawasi supaya anak meletakkan sepatu, tasnya pada tempat yang tersedia, dan menegur jika mereka lupa. Kalau mereka sering tidak meletakkan pada tempatnya diberi teguran dan hukuman dalam bentuk mengurangi uang jajan dan memberikan reward dalam bentuk pujian, refreasing, jika anak konsisten dalam melakukan kegiatan”.

Kendala- Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Di Lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko

Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan para orang tua juga mengalami kesulitan, ketika orang tua bekerja. Orang tua bekerja hingga petang, sehingga sampai dirumah anak-anak sudah bersiap untuk melakukan aktivitas lain seperti mengaji. Jadi anak-anak hanya dipantau pada sore hingga malam menjelang tidur karena seharian anak-anak bermain bersama teman-teman disebelah rumah. Jadi tidak semua kegiatan anak terpantau oleh orang tua. Sesuai dengan yang disampaikan oleh beberapa orang informan sebagai berikut. “Kami ini sangat sibuk, sulit bagi kami mengawasi anak, karena kami tidak selalu dirumah (bekerja). “Sering anak-anak kami sudah mau berangkat ngaji tanpa mandi terlebih dulu. Peralatan sekolahnya berserakan dirumah. Jadi karena orang tua bekerja sulit bagi orang tua untuk mengawasi aktivitas anaknya sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat”.

Salah seorang informan mengomentari bahwa “Dilingkungan kami orang tua banyak membiarkan anak, dengan tidak mempedulikan kedisiplinan anaknya. Seperti bermain tanpa ingat waktu, sehingga kami sebagai orang tua mengalami kesulitan juga dalam menerapkan kedisiplinan”. Dari temuan tersebut pada saat menerapkan kedisiplinan dirumah, anak kami sering membantah tidak mau mengikuti aturan dan tidak taat jadwal, serta membandingkan dengan teman-temannya, karena anak-anak lebih banyak waktunya bermain dan bersosialisasi bersama teman. Dari fenomena diatas ditemukan bahwa factor lingkungan masyarakat salah satu kendala juga dalam meningkatkan kedisiplinan anak.

Selanjutnya orang tua Lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko juga terlihat kurangnya pemahaman pengetahuan orang ta tentang perkembangan anak dan pentingnya penanaman kedisiplinan. yang dimulai dari lingkunagan keluarga yang nantinya akan menjadi kebiasaan sampai anak dewasa. Beberapa informan menyatakan bahwa “Urusan perkembangan

anak kami tidak tau sama sekali, perkembangan anak sesuai dengan perkembangan alam. Kita orang tua tinggal menjalani dan menerima saja. Biarlah anak belajar dari alam. Berdasarkan hasil wawancara diatas ditemukan bahwa salah satu kendala penghambat kedisiplinan itu adalah kurangnya pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak.

Pembahasan

Upaya peningkatan disiplin yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak, melatih serta menjadi contoh bagi anak di rumah. Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan peran orang tua. Orang tua yang konsisten dalam mendisiplin anak, tentunya akan menghasilkan anak yang mandiri, seperti punya rasa tanggung jawab yang tinggi, teratur dengan runinitas sehari tanpa perlu diingatkan lagi. Pada akhirnya akan bermuara pada tercapainya perkembangan kemampuan yang optimal sehingga memiliki prestasi belajar yang lebih baik atau tinggi. Sesuai dengan hasil penelitian statistik Widyastuti & Sulistyowati, 2020, mengatakan bahwa 71% anak yang memiliki disiplin tinggi mencapai prestasi akademik yang baik. Dan didukung oleh Baumrind, 2018 bahwa 85% orang tua yang menerapkan disiplin autoritatif memiliki anak dengan karakter yang baik. Kemudian Sutanto (2019) menemukan bahwa disiplin orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Disamping itu Steinberg (2019) menemukan bahwa kedisiplinan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik anak.

Disamping pemberian bimbingan dan latihan dalam meningkatkan kedisiplinan pemberian reward dan ganjaran sesuai dengan tingkatan kedisiplinan anak juga merupakan sesuatu hal yang dapat meningkatkan motivasi anak untuk berperilaku disiplin. Anak berfikir jika dia menjaga kedisiplinan tentunya dia akan mendapatkan *reward* dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan seperti diajak jalan-jalan dan diberikan hadiah lainnya.

Namun jika tidak menjaga kedisiplinan anak akan menerima kegiatan yang tidak menyenangkan seperti pengurangan uang jajan. Bandura, 1977 mengatakan bahwa meningkatkan motivasi anak dengan pujian dan penghargaan. Begitu juga dengan menjadi contoh. Orang tua berharap agar anak-anak dalam perilaku disiplin tidak perlu diingatkan lagi. Ketika anak melihat orang tuanya selalu atau konsisten dengan perilaku disiplin dengan sendirinya anak akan mengikuti orang tuanya juga. Sesuai dengan yang disimpulkan (Bandura, 2015). Orang tua sebagai contoh bagi anak dalam mengembangkan perilaku dan nilai-nilai. Tujuan pemberian ganjaran ini sebenarnya adalah agar anak selalui berperilaku disiplin, yang pada akhir akan mempengaruhi perkembangan karakter anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Thomas Linckon (2019) yang merumuskan bahwa kedisiplinan dalam keluarga berkorelasi positif dengan perkembangan karakter anak. Senada dengan itu Baumrind (2018) menunjukkan bahwa gaya pengasuhan autoritatif (kedisiplinan dan kasih sayang) efektif dalam mengembangkan anak. Dengan hasil 85% orang tua yang menerapkan disiplin autoritatif (kedisiplinan dan kasih sayang) memiliki anak dengan karakter yang baik.

Kendala dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap anak terletak dari segi orang tua itu sendiri, apakah dari segi lemahnya pengawasan atau aturan yang sudah disepakati sebelumnya. Hal ini disebabkan karena orang tua yang sibuk bekerja baik itu sebagai tenaga honorer, pedagang dan bertani juga. Disamping itu rendahnya atau kurangnya pengetahuan orang tua tentang

pentingnya peningkatan kedisiplinan pada usia kanak-kanak. Sebagian orang tua berpendapat bahwa perkembangan anak berkembang sesuai dengan kuatratnya.

Kendala lain yang ditemukan orang tua adalah besarnya pengaruh lingkungan terhadap peningkatan kedisiplinan anaknya. Dalam berhubungan social dengan teman-temannya seperti sifat bermain anak sering lupa waktu dan tidak peduli dengan jadwal yang telah disepakati dengan orang tua. Lingkungan kurang mendukung untuk peningkatan kedisiplinan bagi anak. Berdasarkan temuan dan pembahasan diatas diharapkan kekonsistenan orang tua terhadap anak untuk senantiasa mengontrol kegiatan anak dirumah, walaupun orang tua tersebut tidak berada dirumah. Bisa dengan bantuan keluarga atau tetangga terdekat untuk saling mengingatkan anak, menegur, serta menyuruh anak untuk pulang kerumah masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data, maka temuan penelitian dapat disimpulkan:

1. Kegiatan yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak adalah: memberikan bimbingan seperti membuat jadwal kegiatan harian. Serta melatih agar konsisten mengikuti aktivitas positif, yang sesuai dengan jadwal. Menjadi contoh bagi anak-anak juga dilakukan orang tua dalam usaha meningkatkan kedisiplinan anak.
2. Kendala yang dialami orang tua adalah sulit mengawasi anak karena orang tua tidak punya waktu yang cukup di rumah untuk mendampingi anaknya. Karena mereka sibuk bekerja baik sebagai pegawai, pedagang, serta petani. Hal lain yang menjadi kendala adalah rendahnya pengetahuan orang tua tentang perkembangan anak dan pentingnya peningkatan kedisiplinan bagi anaknya. Disamping kendala diatas factor lingkungan atau teman dekat tetangga yang acuh kurang mendukung termasuk kendala dalam peningkatan disiplin anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Allhamdulillah saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko yang telah mempersilahkan saya melakukan penelitian di Desa nya, dan masyarakat yang juga telah membantu saya selama saya melakukan penelitian di desa. dan telah membantu dan memberikan informasi data-data yang saya perlukan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini saya yang berjudul tentang **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEDISPILINAN ANAK (Studi Kasus di Lingkungan Mensawang Kelurahan Dusun Bangko)** Serta memberikan suport dan dukungan juga untuk saya selama melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Baumrind, D. (1991). *The Influence of Parenting Style*. *Journal of Family Issues*.
- Bowlby, J. (2019). *Attachment and Loss*.

- Dewey, J. (2015). *Democracy and Education*. Simon & Schuster.
- Gordon, T. (2017). *Parent Effectiveness Training*. Three Rivers Press.
- Hartati, T. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak*. Pustaka Pelajar.
- Lickona, T. (2019). *Educating for Character*. Harper Collins Publisher.
- Moleong, J. L. (2012). *Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.
- Vygotsky, L.S. (2018). *Mind in Society*. Cambridge University Press.
- Kemdikbud. (2020). *Pedoman Pengasuhan Anak*. Jurnal Pendidikan.
- Sutanto, E. (2019). *Pengaruh Disiplin Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa*. Tesis tidak diterbitkan, Universitas Indonesia.
- Tadulako. (2020). *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak*. Jurnal Kesehatan Vol. 10, No. 2.
- Widyastuti, D., & Sulistyowati, E. (2020). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Siswa*. Jurnal Pendidikan.